

Pengaruh Literasi Digital dan Pemanfaatan Aplikasi Administrasi Perkantoran Terhadap Efektivitas Pembelajaran Siswa di SMK Kristen 2 Tomohon

Chyntia Tulung¹ Joubert Mandri Dame² Herman Philips Dolonseda³

^{1,2,3}Jurusan Pendidikan Ekonomi FEB Universitas Negeri Manado, Kampus UNIMA Tondano 95618, Indonesia

Email : chyntiatulung754@gmail.com

* Corresponding Author



<https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i4.5974>

ARTICLE INFO

Article history

Received: 16 Maret 2026

Revised: 20 Maret 2026

Accepted: 30 Maret 2026

Kata Kunci

Literasi Digital,
Pemanfaatan Aplikasi
Administrasi Perkantoran,
Efektivitas Pembelajaran

Keywords

Digital Literacy, Utilization
of Office Administration
Applications, Learning
Effectiveness



ABSTRACT

Tujuan penelitian ini adalah, Untuk mengetahui pengaruh Literasi Digital Terhadap Efektivitas Pembelajaran Siswa di SMK Kristen 2 Tomohon, Untuk mengetahui pengaruh Pemanfaatan Aplikasi Administrasi Perkantoran Terhadap Efektivitas Pembelajaran Siswa di SMK Kristen 2 Tomohon, dan Untuk mengetahui pengaruh Literasi Digital dan Pemanfaatan Aplikasi Administrasi Perkantoran secara bersama-sama Terhadap Efektivitas Pembelajaran Siswa di SMK Kristen 2 Tomohon. Metode pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian pendekatan kuantitatif. Data dikumpulkan melalui observasi, kuesioner, dan dokumentasi. Populasi dalam penelitian adalah seluruh siswa di SMK Kristen 2 Tomohon, dengan populasi sasaran siswa kelas XI Jurusan MPLB sebanyak 44 siswa. Sampel penelitian ditentukan menggunakan rumus Slovin sehingga diperoleh 40 responden. Metode pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Literasi Digital memiliki koefisien regresi sebesar 0,774 dengan nilai $t_{hitung} (7,051) > t_{tabel} (2,00)$ dan taraf signifikan $0,000 < 0,05$, sedangkan variabel Pemanfaatan Aplikasi Administrasi Perkantoran memiliki koefisien regresi sebesar 0,767 dengan nilai $t_{hitung} (7,256) > t_{tabel} (2,00)$ dan taraf signifikan $0,000 < 0,05$. Hasil pengujian koefisien korelasi menunjukkan bahwa nilai R sebesar 0,763 atau 76,3%. Kemudian untuk $F_{hitung} 25,741 > F_{tabel} 4,06$ maka H_0 ditolak. Hal ini berarti bahwa secara simultan variabel Literasi Digital dan Pemanfaatan Aplikasi Administrasi Perkantoran memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Efektivitas Pembelajaran siswa di SMK Kristen 2 Tomohon. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa semakin baik Literasi Digital serta semakin optimal pemanfaatan Aplikasi Administrasi Perkantoran, maka Efektivitas Pembelajaran siswa di SMK Kristen 2 Tomohon juga akan semakin meningkat

The purpose of this study is to determine the effect of Digital Literacy on the Effectiveness of Student Learning at Christian Vocational School 2 Tomohon, to determine the effect of the Utilization of Office Administration Applications on the Effectiveness of Student Learning at Christian Vocational School 2 Tomohon, and to determine the influence of Digital Literacy and the Utilization of Office Administration Applications together on the Effectiveness of Student Learning at Christian Vocational School 2 Tomohon. The method in this study uses a quantitative approach research type. Data were collected through observation, questionnaires, and documentation. The population in the study were all students at Christian Vocational School 2 Tomohon, with a target population of 44 students of class XI MPLB Department. The research sample was determined using the Slovin formula so that 40 respondents were obtained. The method in this study uses a quantitative approach research type. The results of the study indicate that the Digital Literacy variable has a regression coefficient of 0.774 with a calculated t value $(7.051) > t$ table (2.00) and a significance level of $0.000 < 0.05$, while the Utilization of Office Administration Applications variable has a regression coefficient of 0.767 with a calculated t value $(7.256) > t$ table (2.00) and a significance level of $0.000 < 0.05$. The

results of the correlation coefficient test show that the R value is 0.763 or 76.3%. Then for F count 25.741 > F table 4.06 then H_0 is rejected, This means that simultaneously the variables of Digital Literacy and Utilization of Office Administration Applications have a positive and significant influence on the Effectiveness of Student Learning at Tomohon 2 Christian Vocational School. The results of this study indicate that the better Digital Literacy and the more optimal the utilization of Office Administration Applications, the Effectiveness of Student Learning at Tomohon 2 Christian Vocational School will also increase.



This is an open access article under the CC-BY-SA license.

How to Cite: Chyntia Tulung et al (2026). Pengaruh Literasi Digital dan Pemanfaatan Aplikasi Administrasi Perkantoran Terhadap Efektivitas Pembelajaran Siswa di SMK Kristen 2 Tomohon <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i4.5974>

PENDAHULUAN

Faktor kunci dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia adalah pendidikan. Pendidikan berkualitas tinggi berdampak pada pertumbuhan intelektual seseorang serta karakter, sikap, dan kemampuan yang dibutuhkan untuk menghadapi berbagai masalah global. Siswa diharapkan mencapai potensi penuh mereka melalui proses pendidikan yang efisien, yang akan memungkinkan mereka untuk berkontribusi positif kepada masyarakat dan beradaptasi dengan perubahan keadaan. Akibatnya, peningkatan standar pendidikan sangat penting untuk menghasilkan generasi yang dapat bersaing dalam ekonomi global.

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) di abad ke-21 telah secara signifikan mengubah banyak aspek masyarakat, termasuk pendidikan, seiring dengan inisiatif untuk meningkatkan standar pendidikan. Proses pembelajaran telah bergeser dari pendekatan kelas tatap muka tradisional ke arah pembelajaran yang lebih interaktif, kolaboratif, dan berbasis digital. Kemampuan untuk beradaptasi dan menjadi profesional dengan teknologi telah menjadi prasyarat penting dalam revolusi digital ini, khususnya bagi siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang siap langsung terjun ke dunia kerja.

Literasi digital merupakan salah satu keterampilan terpenting bagi anak-anak di era digital. Literasi digital mencakup kemampuan kognitif dan sosioemosional dalam menggunakan teknologi, di samping keterampilan teknis (Eshet-Alkalai, 2004). Dengan demikian, Kemampuan literasi digital yang kuat dapat memfasilitasi proses pembelajaran yang lebih mandiri dan memungkinkan siswa untuk mengakses materi pembelajaran secara lebih luas.

Aplikasi perkantoran merupakan cara lain yang dapat digunakan dalam pendidikan, selain literasi digital. Kemampuan siswa untuk mengelola dokumen, mengatur data, dan menyajikan informasi secara sistematis sangat terbantu oleh penggunaan perangkat lunak manajemen perkantoran di kelas. Penggunaan ini didasarkan pada kemampuan pengguna untuk memanfaatkan berbagai fitur yang disediakan untuk meningkatkan produktivitas kerja serta seberapa sering program tersebut digunakan (Rahimi dkk., 2014).

Namun, situasi sebenarnya menunjukkan bahwa tingkat literasi digital anak-anak masih berbeda-beda. Beberapa siswa di SMK Kristen 2 Tomohon dapat menggunakan program perkantoran seperti Microsoft Word, Microsoft Excel, dan Microsoft PowerPoint, serta mengoperasikan komputer dan melakukan pencarian internet. Namun, yang lain masih kesulitan menangani file digital, menemukan informasi yang relevan, dan menggunakan aplikasi secara terbatas. Selain itu, karena teknologi masih sering digunakan sebagai alat dasar, penggunaan aplikasi administrasi perkantoran dalam pendidikan juga belum ideal. Karena efektivitas berkorelasi dengan pelaksanaan tugas pembelajaran, pencapaian tujuan, ketepatan waktu, dan partisipasi aktif siswa, yang menunjukkan hubungan antara tujuan yang ditetapkan dan hasil yang dicapai, kondisi ini dapat berdampak pada efektivitas pembelajaran (Sampul dkk., 2025).

Fenomena tersebut sejalan dengan berbagai penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa literasi digital dan pemanfaatan teknologi memiliki peran penting dalam mendukung proses pembelajaran. Penelitian yang dilakukan oleh (Soraya et al., 2023) menunjukkan bahwa literasi digital memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa, serta motivasi belajar dapat

memperkuat hubungan tersebut sebagai variabel moderasi. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh (Haja et al., 2023) menunjukkan bahwa penggunaan Microsoft 365 berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pembelajaran.

Sebagian besar penelitian masih berfokus pada dampak literasi digital terhadap hasil belajar atau penggunaan teknologi tertentu dalam pembelajaran, meskipun banyak studi telah membahas literasi digital dan penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Masih terdapat kekurangan penelitian yang secara khusus meneliti bagaimana literasi digital dan penggunaan simultan perangkat lunak administrasi perkantoran memengaruhi efektivitas pembelajaran, khususnya pada siswa SMK. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh parsial dan simultan literasi digital dan penggunaan aplikasi administrasi perkantoran terhadap efektivitas pembelajaran siswa di SMK Kristen 2 Tomohon.

Berdasarkan uraian di atas, diperlukan penelitian tentang dampak literasi digital dan penggunaan aplikasi administrasi perkantoran terhadap efektivitas pembelajaran siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji dampak literasi digital terhadap efektivitas pembelajaran siswa, dampak penggunaan aplikasi administrasi perkantoran terhadap efektivitas pembelajaran siswa, dan dampak gabungan kedua variabel tersebut terhadap efektivitas pembelajaran siswa. Temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan keuntungan praktis bagi pendidik dan lembaga pendidikan dalam meningkatkan efektivitas proses pembelajaran, serta kontribusi teoritis untuk kemajuan penelitian tentang penggunaan teknologi digital dalam pendidikan.

Efektivitas pembelajaran mengacu pada tingkat keberhasilan proses pembelajaran dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan. Menurut Woolfolk (2020), efektivitas pembelajaran tidak hanya diukur dari pencapaian hasil belajar (learning outcomes), tetapi juga dari proses bagaimana peserta didik memperoleh, memahami, dan menerapkan pengetahuan tersebut.

Menurut Robert E. Slavin (2018) bahwa pembelajaran efektif harus menghasilkan perubahan perilaku dan pemahaman yang berkelanjutan. Indikatornya mencakup:

- 1) Kejelasan Tujuan Pembelajaran
- 2) Kualitas Materi dan Sumber Belajar
- 3) Metode dan Strategi Pembelajaran
- 4) Keterlibatan Peserta Didik
- 5) Komunikasi antara Pengajar dan Peserta Didik
- 6) Penilaian dan Umpan Balik
- 7) Pencapaian Hasil Belajar

Istilah literasi digital pertama kali diperkenalkan oleh Paul Gilster pada tahun 1997 dalam bukunya Digital Literacy. Gilster mendefinisikan literasi digital sebagai kemampuan memahami dan menggunakan informasi dalam berbagai format digital.

Menurut Eshet-Alkalai (2004), literasi digital mencakup tidak hanya keterampilan teknis, tetapi juga kemampuan kognitif dan emosional dalam berinteraksi dengan teknologi.

Menurut Ribble (2015), literasi digital dalam perspektif kewarganegaraan digital (digital citizenship), dengan lima pilar yang menjadi indikator:

- 1) Akses dan Penggunaan Teknologi Digital
- 2) Evaluasi dan Validasi Informasi Digital
- 3) Komunikasi Digital
- 4) Keamanan dan Etika Digital
- 5) Pembuatan dan Berbagi Konten Digital

Pemanfaatan Aplikasi Administrasi Perkantoran mengacu pada penggunaan perangkat lunak (software) berbasis komputer yang dirancang untuk mendukung tugas-tugas administratif dan operasional dalam lingkungan kerja kantor. Aplikasi perkantoran umumnya mencakup perangkat seperti:

- 1) Pengolah kata (word processor, misalnya Microsoft Word),
- 2) Lembar kerja (spreadsheet, misalnya Microsoft Excel),
- 3) Presentasi (misalnya Microsoft PowerPoint),
- 4) Manajemen email dan kalender (misalnya Outlook),
- 5) Sistem manajemen dokumen dan kolaborasi (misalnya Google Workspace, Microsoft 365).

Menurut Al-Hujran, Alhujran & Al-Lozi (2015) Studi Empiris tentang Office Automation Dalam penelitian tentang sistem otomasi perkantoran di Yordania, mereka mengidentifikasi indikator pemanfaatan sebagai berikut:

- 1) Penggunaan Aplikasi Pengolah Kata
- 2) Penggunaan Aplikasi Pengolah Angka
- 3) Penggunaan Aplikasi Presentasi
- 4) Manajemen Arsip dan Dokumen Digital
- 5) Penggunaan Aplikasi Komunikasi dan Kolaborasi
- 6) Efektivitas dan Efisiensi dalam Penggunaan Aplikasi

Hipotesis

1. Terdapat pengaruh Literasi Digital Terhadap Efektivitas Pembelajaran Siswa di SMK Kristen 2 Tomohon
2. Terdapat pengaruh Pemanfaatan Aplikasi Administrasi Perkantoran Terhadap Efektivitas Pembelajaran Siswa di SMK Kristen 2 Tomohon
3. Terdapat pengaruh Literasi Digital dan Pemanfaatan Aplikasi Administrasi Perkantoran secara bersama-sama Terhadap Efektivitas Pembelajaran Siswa di SMK Kristen 2 Tomohon.

METODE

Pada penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian pendekatan kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2018) menuturkan bahwa metode kuantitatif merupakan metode yang berdasarkan filsafat positivisme dengan tujuan agar memberikan gambaran dan menilai hipotesis yang dilakukan penulis. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di SMK 2 Kristen Tomohon. Sedangkan yang menjadi populasi sasaran adalah siswa kelas XI Jurusan MPLB di SMK Kristen 2 Tomohon yang berjumlah 44 orang.

Adapun penelitian ini menggunakan rumus Slovin dalam penentuan sampel, dengan margin of error sebesar 5%. Rumus Slovin untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan

- n : Ukuran Sampel
N : Ukuran Populasi
e : Taraf Kesalahan

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + N(e)^2} \\ &= \frac{44}{1 + (0,05)^2} \\ &= \frac{44}{1 + 44 \cdot 0,0025} \\ &= \frac{44}{1 + 0,11} \\ &= \frac{44}{1,11} \\ &= 39,63 \text{ dibulatkan} = 40 \end{aligned}$$

Jadi, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 40 siswa.

Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Instrumen

Kuesioner adalah serangkaian pernyataan tertulis yang bertujuan untuk mengumpulkan data dari responden, seperti komentar tentang pengetahuan atau kepribadian mereka. Skala Likert digunakan dalam penelitian ini. Berdasarkan skala likert tersebut lima pilihan jawaban yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rentang skor 1 sampai 5, dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Skor 5 untuk jawaban pernyataan sangat setuju (SS)
 - b. Skor 4 untuk jawaban pernyataan setuju (S)
 - c. Skor 3 untuk jawaban pernyataan kurang setuju (KS)
 - d. Skor 2 untuk jawaban pernyataan tidak setuju (TS)
 - e. Skor 1 untuk jawaban pernyataan sangat tidak setuju (STS)
- ##### 2. Uji Validitas

3. Uji Reliabilitas
- Teknik Analisis Data
1. Uji Validitas
 2. Uji Reliabilitas
 3. Uji Normalitas Data
 4. Uji ANAVA
 5. Analisis Regresi Sederhana
 6. Uji Korelasi Sederhana
 7. Analisis Regresi Berganda
 8. Analisis Korelasi Berganda

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini terdiri atas tiga variabel, yaitu dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas meliputi Literasi Digital X1 dan Pemanfaatan Aplikasi Administrasi Perkantoran X2, sedangkan variabel terikatnya adalah Efektivitas Pembelajaran Y. Data penelitian kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif yang disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi.

Deskripsi Data

Variabel Efektivitas Pembelajaran (Y)

No	Kelas Interval	Frekuensi		
		Absolut	Relatif (%)	Kumulatif (%)
1	28 - 35	2	5	5
2	36 - 43	5	12,5	17,5
3	44 - 51	7	17,5	35
4	52 - 59	9	22,5	57,5
5	60 - 67	8	20	77,5
6	68 - 75	6	15	92,5
7	76 - 83	3	7,5	100
Jumlah		40	100	-

Berdasarkan data hasil penelitian, diketahui skor empiriknya berada pada rentang 32 - 80.

Variabel Literasi Digital (X1)

No	Kelas Interval	Frekuensi		
		Absolut	Relatif (%)	Kumulatif (%)
1	25 - 32	2	5	5
2	33 - 40	5	12,5	17,5
3	41 - 48	7	17,5	35
4	49 - 56	9	22,5	57,5
5	57 - 64	8	20	77,5
6	65 - 72	6	15	92,5
7	73 - 80	3	7,5	100
Jumlah		40	100	-

Berdasarkan data hasil penelitian, diketahui skor empiriknya berada pada rentang 30 - 75.

Pemanfaatan Aplikasi Administrasi Perkantoran (X2)

No	Kelas Interval	Frekuensi		
		Absolut	Relatif (%)	Kumulatif (%)
1	28 - 35	2	5	5
2	36 - 43	5	12,5	17,5
3	44 - 51	7	17,5	35
4	52 - 59	9	22,5	57,5
5	60 - 67	8	20	77,5
6	68 - 75	6	15	92,5
7	76 - 83	3	7,5	100

Jumlah	40	100	-
--------	----	-----	---

Berdasarkan data hasil penelitian, diketahui skor empiriknya berada pada rentang 32 - 80.

Pengujian Pembuktian Hipotesis

Variabel X_1 terhadap variabel Y

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.857	4.624		2.565	.014
	X1	.774	.110	.753	7.051	.000

a. Dependent Variable: Y

Hubungan Literasi Digital dengan Efektivitas Pembelajaran = 0,753. Kontribusi atau sumbangan Literasi Digital terhadap Efektivitas Pembelajaran 75,3% sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti. Kemudian untuk Uji $t_{Hitung} = 7,051 > t_{tabel} = 2,00$ maka H_0 ditolak, artinya ada pengaruh yang signifikan antara Literasi Digital terhadap Efektivitas Pembelajaran Siswa di SMK Kristen 2 Tomohon.

Variabel X_2 terhadap variabel Y

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.876	4.758		2.075	.045
	X2	.767	.106	.762	7.256	.000

a. Dependent Variable: Y

Hubungan Pemanfaatan Aplikasi Administrasi Perkantoran dengan Efektivitas Pembelajaran = 0,762. Kontribusi atau sumbangan Pemanfaatan Aplikasi Administrasi Perkantoran terhadap Efektivitas Pembelajaran 76,2% sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti. Kemudian untuk Uji $t_{Hitung} = 7,256 > t_{tabel} = 2,00$ maka H_0 ditolak, artinya ada pengaruh yang signifikan antara Pemanfaatan Aplikasi Administrasi Perkantoran terhadap Efektivitas Pembelajaran Siswa di SMK Kristen 2 Tomohon.

Pengujian Hipotesis Variabel X_1 dan X_2 terhadap Variabel Y

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.056	4.867		2.066	.046
	X1	.146	.559	.142	.261	.796
	X2	.627	.548	.623	1.144	.260

a. Dependent Variable: Y

Hubungan variabel Literasi Digital dan variabel Pemanfaatan Aplikasi Administrasi Perkantoran secara bersama sama Terhadap Efektivitas Pembelajaran Siswa adalah = 0,763. Kontribusi atau sumbangan variabel Literasi Digital dan variabel Pemanfaatan Aplikasi Administrasi Perkantoran secara bersama sama Terhadap Efektivitas Pembelajaran Siswa adalah 76,3% sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti. Kemudian untuk $F_{Hitung} 25,741 > F_{tabel} 4,06$ maka H_0 ditolak, artinya ada pengaruh yang signifikan antara variabel Literasi Digital dan variabel Pemanfaatan Aplikasi Administrasi Perkantoran secara bersama sama Terhadap Efektivitas Pembelajaran Siswa di SMK Kristen 2 Tomohon.

Pembahasan

- Variabel Literasi Digital (X_1) terhadap Variabel Efektivitas Pembelajaran Siswa (Y)
 Hasil penelitian menunjukkan bahwa $T_{Hitung} 7,051 > T_{Tabel} 2,00$ artinya literasi digital memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pembelajaran siswa di SMK Kristen 2

Tomohon . Siswa sering kali lebih mampu mengikuti dan memahami proses pembelajaran baik dalam situasi pembelajaran tatap muka maupun berbasis teknologi ketika mereka memiliki tingkat literasi digital yang lebih tinggi.

2. Variabel Pemanfaatan Aplikasi Administrasi Perkantoran (X_2) terhadap Variabel Efektivitas Pembelajaran Siswa (Y)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan aplikasi administrasi perkantoran berpengaruh positif terhadap efektivitas pembelajaran siswa di SMK Kristen 2 Tomohon ditunjukkan dari $T_{Hitung} 7,256 > T_{Tabel} 2,00$. Ketika siswa menggunakan program digital yang relevan, mereka akan lebih mampu memahami materi pelajaran, mengerjakan tugas praktis, dan menerapkan keterampilan perkantoran dengan lebih akurat dan efektif.

3. Variabel Literasi Digital (X_1) dan Pemanfaatan Aplikasi Administrasi Perkantoran (X_2) terhadap Variabel Efektivitas Pembelajaran Siswa (Y)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa $F_{Hitung} 25,741 > F_{Tabel} 4,06$ artinya literasi digital dan pemanfaatan aplikasi administrasi perkantoran secara simultan memberikan pengaruh signifikan terhadap efektivitas pembelajaran siswa di SMK Kristen 2 Tomohon. Literasi digital menjadi Kemampuan kunci yang membantu siswa memahami, memilih, dan menggunakan informasi berbasis teknologi secara efektif adalah literasi digital. Kemampuan literasi digital yang kuat memungkinkan siswa untuk mengakses sumber daya, memahami instruksi digital, dan menggunakan teknologi untuk meningkatkan pembelajaran mereka, sehingga memudahkan mereka untuk berpartisipasi dalam pendidikan kontemporer. Akibatnya, siswa lebih siap untuk terlibat dengan media digital selama proses pembelajaran.

SIMPULAN

1. Berdasarkan temuan tentang bagaimana literasi digital memengaruhi pembelajaran siswa di smk kristen 2 tomohon, dapat dikatakan bahwa efektivitas pembelajaran dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh literasi digital.
2. Penggunaan aplikasi administrasi perkantoran memiliki dampak positif dan signifikan terhadap efektivitas pembelajaran siswa di smk kristen 2 tomohon, menurut temuan penelitian.
3. Berdasarkan temuan studi, dapat dikatakan bahwa efektivitas pembelajaran siswa di smk kristen 2 tomohon dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh literasi digital dan pemanfaatan aplikasi administrasi perkantoran.

REFERENSI

- Al-Hujran, O., Alhujran, M., & Al-Lozi, M. (2015). Investigating the determinants of office automation system acceptance: An empirical study. *International Journal of Business and Social Science*, 6(1), 31–42.
- Bandura, A. (1997). *Self-efficacy: The Exercise of Control*. New York: W.H. Freeman.
- Compeau, D. R., & Higgins, C. A. 1995. Computer self-efficacy: Development of a measure and initial test. *MIS Quarterly*, 19(2), 189–211. <https://doi.org/10.2307/249688>
- Davis, F. D. 1989. Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology. *MIS Quarterly*, 13(3), 319–340. <https://doi.org/10.2307/249008>
- Deci, E. L., & Ryan, R. M. 1985. Intrinsic motivation and self-determination in human behavior. *Springer Science & Business Media*. <https://doi.org/10.1007/978-1-4899-2271-7>
- Eshet-Alkalai, Y. 2004. Digital Literacy: A Conceptual Framework for Survival Skills in the Digital Era. *Journal of Educational Multimedia and Hypermedia*, 13(1), 93–106.
- European Commission. 2016. *DigComp 2.0: The Digital Competence Framework for Citizens*. Publications Office of the European Union.
- Gardner, H. 1983. *Frames of Mind: The Theory of Multiple Intelligences*. New York: Basic Books.
- Gilster, P. 1997. *Digital Literacy*. John Wiley & Sons.
- Soraya, S. M., Kurjono, K., & Purnamasari, I. (2023). Pengaruh Literasi Digital Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Dengan Motivasi Belajar sebagai Variabel Moderator. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(2), 681–687. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.4537>
- Hattie, J. 2009. *Visible Learning: A Synthesis of Over 800 Meta-Analyses Relating to Achievement*. London: Routledge.

- Ilomäki, L., et al. 2011. *Digital Literacy and Digital Competences in Teacher Education*. Proceedings of the 7th International Conference on Networked Learning.
- Jenkins, H., et al. 2009. *Confronting the Challenges of Participatory Culture: Media Education for the 21st Century*. MIT Press.
- Jones, R. H., & Hafner, C. A. 2012. *Understanding Digital Literacies: A Practical Introduction*. Routledge.
- Kemkominfo RI. 2021. *Indeks Literasi Digital Indonesia 2021*. Jakarta: Kementerian Komunikasi dan Informatika.
- Laudon, K. C., & Laudon, J. P. 2020. *Management Information Systems: Managing the Digital Firm* (16th ed.). Pearson Education.
- Martin, A. 2008. *Digital Literacy and Digital Inclusion: Information Policy and the Public Library*. *Journal of Documentation*, 64(3), 376–404.
- Prince, M. 2004. Does active learning work? A review of the research. *Journal of Engineering Education*, 93(3), 223–231. <https://doi.org/10.1002/j.2168-9830.2004.tb00809.x>
- Rahimi, B., Onson, S., & Zarei, A. 2014. The impact of office automation on organizational performance. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 4(7), 286–296.
- Redecker, C. 2017. European Framework for the Digital Competence of Educators: DigCompEdu. JRC Publications Repository.
- Ribble, M. 2015. *Digital Citizenship in Schools: Nine Elements All Students Should Know (3rd ed.)*. ISTE.
- Soraya, S. M., Kurjono, K., & Purnamasari, I. (2023). Pengaruh Literasi Digital Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Dengan Motivasi Belajar sebagai Variabel Moderator. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(2), 681–687. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.4537>
- Shulman, L. S. 1987. Knowledge and teaching: Foundations of the new reform. *Harvard Educational Review*, 57(1), 1–23. <https://doi.org/10.17763/haer.57.1.j463w79r56455411>
- Soraya, S. M., Kurjono, K., & Purnamasari, I. (2023). Pengaruh Literasi Digital Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Dengan Motivasi Belajar sebagai Variabel Moderator. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(2), 681–687. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.4537>
- Soraya, S. M., Kurjono, K., & Purnamasari, I. (2023). Pengaruh Literasi Digital Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Dengan Motivasi Belajar sebagai Variabel Moderator. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(2), 681–687. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.4537>
- Slavin, R. E. 2018. *Educational Psychology: Theory and Practice* (12th ed.). Boston: Pearson.
- Soraya, S. M., Kurjono, K., & Purnamasari, I. (2023). Pengaruh Literasi Digital Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Dengan Motivasi Belajar sebagai Variabel Moderator. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(2), 681–687. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.4537>
- UNESCO. 2011. *Media and Information Literacy Curriculum for Teachers*. UNESCO Publishing.
- Venkatesh, V., Morris, M. G., Davis, G. B., & Davis, F. D. 2003. User acceptance of information technology: Toward a unified view. *MIS Quarterly*, 27(3), 425–478. <https://doi.org/10.2307/30036540>
- Woolfolk, A. 2020. *Educational Psychology* (14th ed.). New York: Pearson.